

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang ada pada suatu masyarakat akan berpengaruh terhadap perkembangan itu sendiri, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif di era persaingan yang semakin ketat dan keras, yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non fisik Mulyasa (2007:23) . Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreativitasnya untuk melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM manusia itu sendiri. Dalam masa pembangunan saat ini, Negara kita memerlukan tenaga-tenaga ahli termasuk dalam bidang pendidikan, yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan memadai.

Syaiful (2009:11) mengemukakan profesi, secara holistik berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem bahwa yang di maksud dengan guru sebagai pekerja pendidikan nasional. Karena guru di dalam melaksanakan tugasnya dituntut harus profesional memiliki tugas yang

kuat. Tugas yang di maksud adalah mengajar, membimbing, memotivasi, dan mengevaluasi. Adapun tugas guru harus dilaksanakan di pendidikan formal yakni sekolah.

Upaya mewujudkan kualitas hasil pembelajaran yang baik, tentu membutuhkan peran guru yang berkualitas dan kreatif yang gilirannya dapat mengatur pola pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa menjadi generasi yang cerdas. Kualitas proses belajar mengajar sangat di pengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, secara terampil dan maksimal.

Kinerja guru yang berkualitas dalam melaksanakan tugas utama perlu memperhatikan aspek-aspek yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik pula melalui suatu kegiatan pembelajaran yang di laksanakan oleh guru sesuai dengan target serta tujuan yang telah ditetapkan. Riberu (1985:14) sasaran utama proses belajar mengajar ada beberapa hal yang di perhatikan adalah motivasi, perhatian materi, daya ingat siswa, regeneralisasi, latihan dan perhatian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Salangano Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Bahwa, kinerja guru yang ada di sekolah ini belum mencapai apa yang seharusnya dilakukan seorang guru terhadap siswanya, karena tempatnya berada di desa yang terletak di daerah pegunungan yang

membuat guru malas masuk sekolah di tambah lagi kondisi jalan yang kurang baik untuk transportasi ke sekolah. Maka dalam proses belajar mengajar, guru lebih cenderung terlambat ke sekolah dan lebih memilih berlama-lama di kebun yang mereka kelola. Jika seorang guru tidak meningkatkan kinerjanya dalam mengajar. Guru masi bermalas-malasan ke sekolah maka hal ini menunjukkan cara mengajar guru terhadap prinsip-prinsip belajar misalnya dalam merumuskan tujuan, memilih bahan ajar, memilih metode, penetapan evaluasi dan sebagainya tidak akan tercapai. Dari beberapa prinsip-prinsip tersebut jika tidak dimiliki oleh seorang guru, maka akan terlihat kreativitas guru itu di dalam proses belajar mengajar dan kondisi belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif dan kondusif.

Ada pula kelemahan-kelemahan lain yang menjadikan proses belajar mengajar itu tidak berjalan efektif dan efisien yaitu kurangnya media pembelajaran dan tidak terdapat jaringan internet yang bisa dimanfaatkan guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan alat terpenuhinya kegiatan belajar mengajar. Seorang guru meskipun memiliki tingkat kesanggupan yang luar biasa dalam hal menyampaikan materi yang bersangkutan terutama pada materi IPS, yang di dalamnya tentang IPS geografi, IPS sosiologi, dan IPS ekonomi. Jika tidak mempunyai media atau alat yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka kemungkinan besar para peserta didik akan merasa bosan dengan kondisi yang ada. Seorang guru yang kreatif

mampu menciptakan suasana belajar lebih mengasikan supaya para siswanya lebih temotivasi di dalam menerima materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Studi Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Salangano Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai beriku:

- 1) Kurangnya kinerja guru di dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kurangnya media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran

1.3 Fokus Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salangano?
- 2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salangano?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salangano.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salangano.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain maupun mahasiswa dalam pemecahan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

2) Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi peneliti, untuk memperdalam ilmu pengetahuan sendiri dalam metode penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

b) Manfaat bagi sekolah, sebagai sumbangsih pemikiran untuk kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan untuk mengatasi permasalahan kinerja guru.